

Analisis Faktor Kejadian BBLR di RS 'Aisyiyah Siti Fatimah

Oleh:

Nisful Laili

Dosen Pembimbing :

Hesty Widowati, S.Keb., Bd., M.Keb

Progam Studi S1 Kebidanan

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2024

Pendahuluan

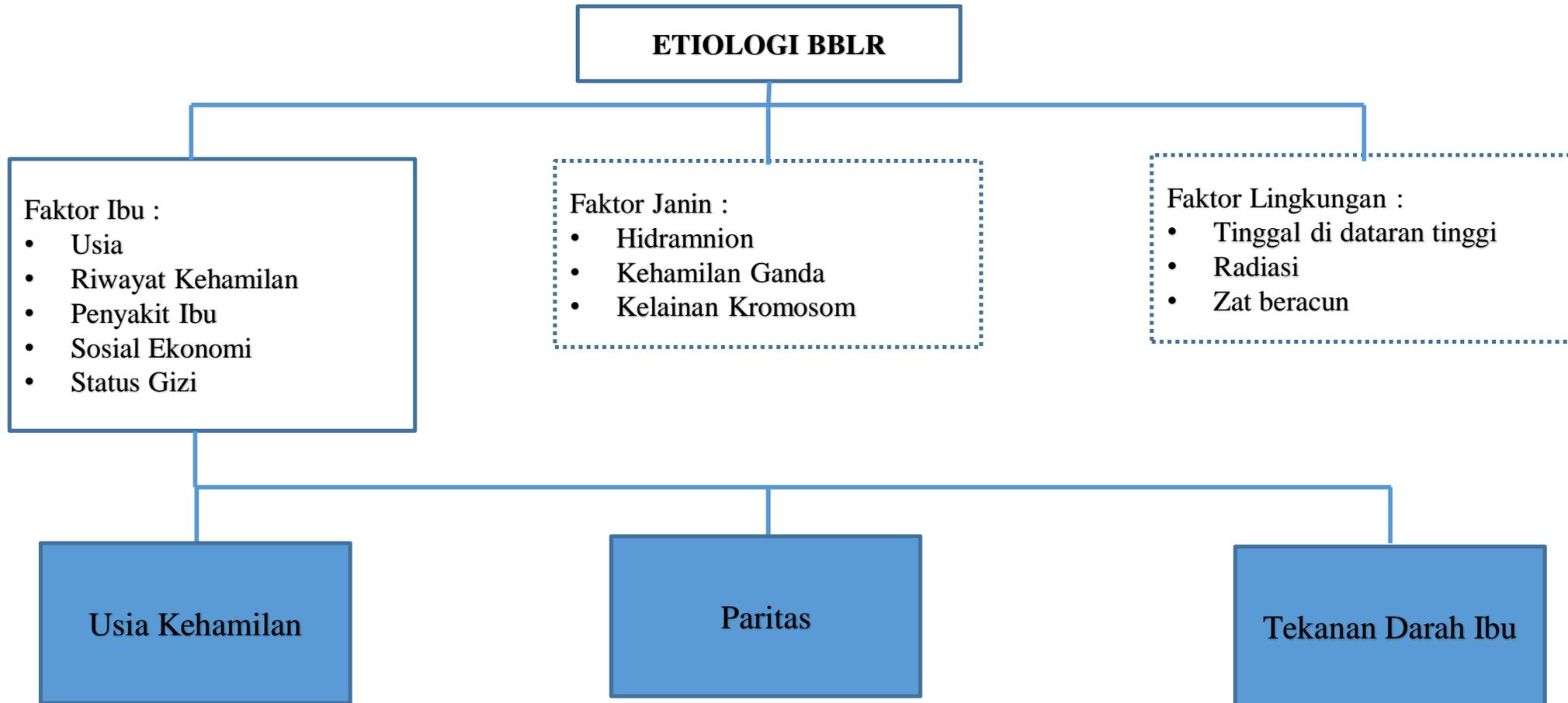
Latar Belakang

Masalah

- BBLR merupakan faktor yang mempengaruhi kematian perinatal dan Neonatal
- Kematian akibat BBLR di Indonesia mencapai 1,32%
- Indonesia berada di tingkat 76 dari 183 Negara dalam TOP 50 Cause Of Death kematian akibat BBLR
- Angka kelahiran BBLR di Jatim mencapai 3,75%, Sidoarjo mencapai 0,84%, dan di RS 'Aisyiyah Siti Fatimah mencapai 11,1%

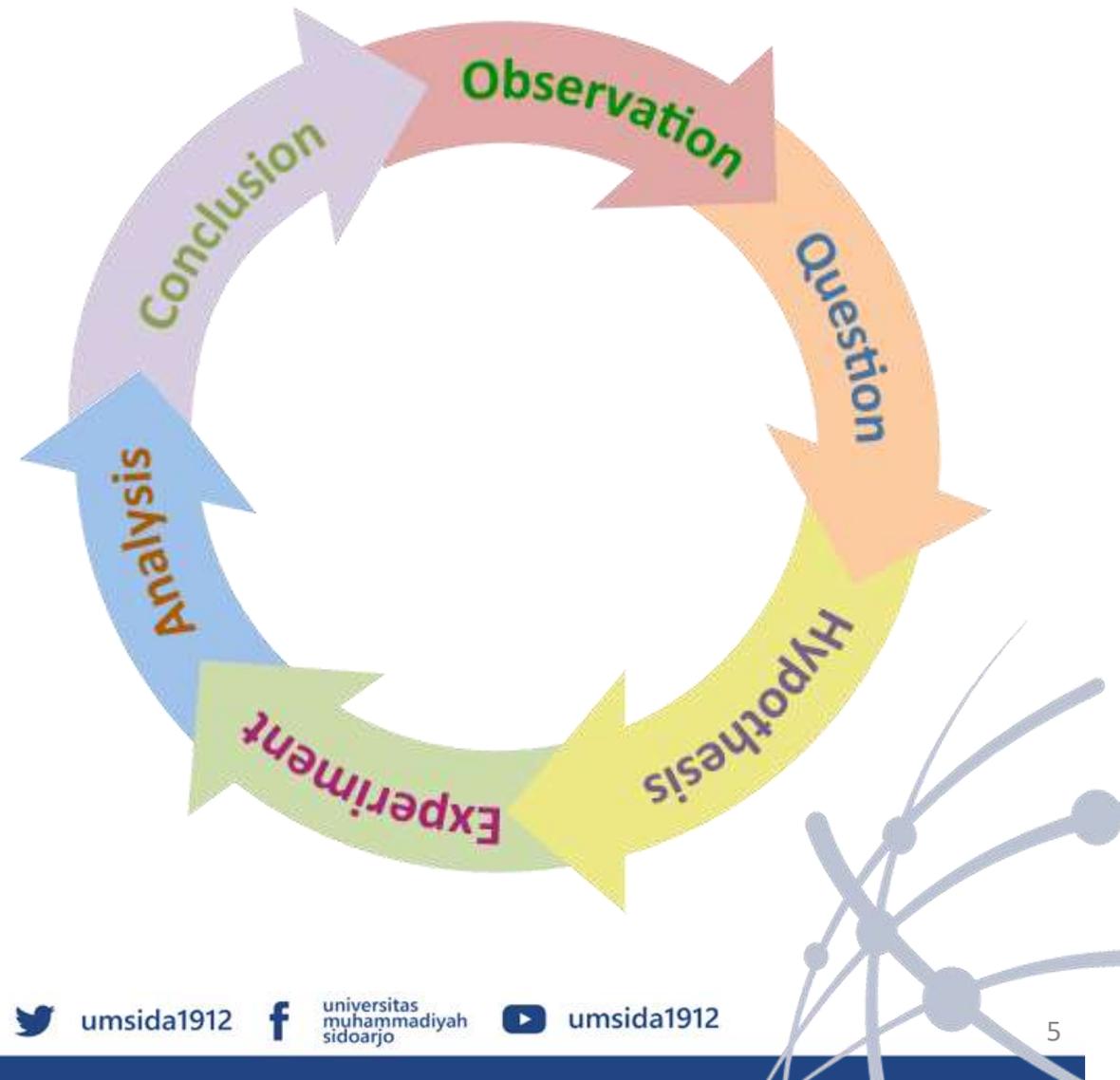


Konsep Teori



Metodologi Penelitian

- Jenis Penelitian kuantitatif
- Metode penelitian analitik korelasi, menggunakan pendekatan crosssectiona;
- Populasi semua bayi yg lahir bulan januari – agustus 2023
- Total Sampling
- Data sekunder
- Analisa data dengan Chi Square



Analisa Data

Data dikumpulkan,
diklasifikasi
berdasarkan masing
masing variabel

Data ditabulasi
menjadi tabel
frekuensi

Data dianalisa
menggunakan SPSS
dengan
menggunakan analisa
Chi square



Hasil

Tabel 1. Distribusi frekuensi dan presentase kejadian BBLR di RS ‘Aisyiyah Siti Fatimah Tahun 2023

No.	Berat Bayi	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
1.	BBLR	24	10,3%
2.	Non BBLR	209	89,7%
	Jumlah	233	100%

Berdasarkan tabel. 1 diperoleh hasil, jumlah bayi di RS ‘Aisyiyah Siti Fatimah pada bulan januari sampai agustus 2023 yang dilahirkan dengan kondisi BBLR sebanyak 24 bayi (10,3%) dan jumlah bayi yang dilahirkan dalam kondisi berat badan normal sebanyak 209 bayi (89,7%)

Hasil

Tabel 2. Distrbusi frekuensi karakteristik responden dengan kejadian BBLR Di RS 'Aisyiyah Siti Fatimah tahun 2023

No.	Variabel	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
1.	Usia Kehamilan		
	Aterm	208	89,2%
	Preterm	25	10,8%
2.	Paritas		
	Primipara	60	25,7%
	Multipara	173	74,3%
3.	Tekanan darah ibu		
	Tinggi	63	27%
	Normal	170	73%

Berdasarkan table. 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar (89,2%) ibu melahirkan dengan kehamilan aterm, untuk paritas sebagian besar (74,3%) ibu adalah multipara dan untuk tekanan darah sebagian besar (73%), tekanan darah ibu dalam kategori normal.

Hasil

Tabel 3. Distribusi frekuensi usia kehamilan dengan BBLR

Usia kehamilan	Keadaan Bayi		Jumlah	<i>pvalue</i>
	BBLR	Non BBLR		
Aterm	17 (70,8%)	191 (91,3%)	208 (100%)	
Preterm	7 (29,2%)	18 (8,7%)	25 (100%)	$\rho = 0,002$
Jumlah	24	209	233	

Uji statistik menunjukkan **hubungan yang bermakna** antara usia kehamilan dengan kejadian BBLR

Hasil

Tabel 4. Distribusi frekuensi paritas dengan BBLR

Paritas	Keadaan Bayi		Jumlah	<i>p value</i>
	BBLR	Non BBLR		
Primipara	11 (45,8%)	49 (23,4%)	60 (100%)	
Multipara	13 (54,2%)	160 (76,6%)	173 (100%)	$\rho = 0,018$
Jumlah	24	209	233	

Uji statistik menunjukkan hubungan yang bermakna antar paritas dengan kejadian BBLR

Hasil

Tabel. 5 Distribusi frekuensi tekanan darah ibu dengan BBLR

Tekanan darah	Keadaan Bayi		Jumlah	p value
	BBLR	Non BBLR		
Tinggi	7 (29,1%)	56 (26,7%)	63 (100%)	
Normal	17 (70,9%)	153 (73,3%)	170 (100%)	$\rho = 0,804$
Jumlah	24	209	233	

Uji statistic menunjukkan **tidak ada hubungan** antara tekanan darah ibu dengan kejadian BBLR

Pembahasan

Umur Kehamilan

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara umur kehamilan dengan kejadian BBLR
- umur kehamilan < 37 minggu (Partus Prematurus) merupakan salah satu faktor utama yang berhubungan dengan kejadian BBLR. Semakin pendek umur kehamilan, pertumbuhan bayi menjadi kurang sempurna, dan berat janin belum mencapai normal yaitu 2500 gram

Paritas

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian bayi BBLR .
- Paritas yang tinggi akan menyebabkan kerusakan pembuluh darah di dinding rahim, jaringan yang meregang selama hamil menyebabkan kelainan letak atau kelainan pertumbuhan plasenta dan pertumbuhan janin yang dapat mengakibatkan kelahiran bayi dengan berat lahir rendah

Tekanan Darah

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan darah ibu tidak ada hubungan dengan kejadian BBLR.
- tekanan darah tinggi akan menghambat aliran darah ke plasenta sehingga mengurangi asupan nutrisi dan oksigen ke janin sehingga berpengaruh terhadap berat badan janin

Temuan Penting Penelitian

Terdapat perbedaan antara hasil penelitian dengan teori pada variable **tekanan darah** dikarenakan adanya faktor yang mempengaruhi sehingga kejadian BBLR tidak terjadi pada ibu dengan preeklamsi. Faktor tersebut bisa disebabkan persalinan dilakukan di usia kehamilan yang aterm, faktor gizi ibu yang bagus, faktor terapi yang telah diberikan selama hamil

Kesimpulan

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa usia kehamilan dan paritas memiliki hubungan terhadap kejadian bayi berat badan lahir rendah (BBLR). Namun, tekanan darah ibu tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian bayi berat badan lahir rendah (BBLR).



